

ABSTRAK

Konsili Vatikan II menandakan bahwa "kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan para murid Kristus juga" (GS. 1).

Sekarang ini, salah satu keprihatinan dan kecemasan mendasar umat manusia adalah peningkatan mutu hidup manusia dalam pelbagai seginya. Mutu hidup tersebut baik perorangan maupun masyarakat pada umumnya sangat tergantung kepada sumber mula hidup setiap orang dan inti setiap masyarakat yakni keluarga (bdk. GS. 7). Keluarga yang sehat rohani-jasmani, seimbang dan serasi, ber-swastibada tetapi serentak terbuka dan memasyarakat merupakan iklim yang mampu meningkatkan mutu hidup manusia dan masyarakat. Karena itu persiapan hidup perkawinan dan berkeluarga sangat penting.

Sekarang ini, persiapan hidup perkawinan dan berkeluarga semakin dirasakan pentingnya karena dunia mengalami kemajuan dan perkembangan yang tidak hanya membawa dampak positif bagi hidup perkawinan dan berkeluarga, tetapi juga seringkali menggerogoti asas-asas dan nilai-nilai luhur hidup perkawinan dan berkeluarga tersebut.

Paham mengenai hakekat, fungsi dan tujuan hidup perkawinan dan berkeluarga, seks dan seksualitas, kesetiaan suami-istri, mengalami perubahan-perubahan. Kecenderungan untuk mengganti keluarga besar dengan keluarga inti (ayah, ibu dan anak), pengisian hidup suami-istri baik dalam mencari nafkah maupun sebagai proses aktualisasi pribadi, komunikasi antar anggota keluarga merupakan masalah-masalah yang harus ditangani secara serius bila mutu hidup mau ditingkatkan.

Peran murid-murid Kristus versi Katolik dalam usaha peningkatan mutu hidup manusia adalah mempersiapkan muda-mudi Kristen Katolik yang akan memasuki hidup perkawinan dan berkeluarga. Dalam rangka persiapan itu mereka perlu dibekali beberapa butir pengetahuan dan pemahaman dasar tentang hidup perkawinan dan berkeluarga. Butir-butir pengetahuan dan pemahaman dasar tersebut menjadi pusat perhatian dalam karya tulis ini terutama dalam bab tiga dan empat. Dua bab pertama yakni bab satu dan dua hanya merupakan bagian untuk mengantarkan pembaca masuk dalam bab tiga dan empat tersebut.

Bab tiga berbicara tentang perkawinan menurut Negara Republik Indonesia dan Gereja Kristen Katolik serta beberapa butir pokok hukum perkawinan yang perlu diketahui muda-mudi Kristen Katolik yang akan melangsungkan hidup perkawinan dan berkeluarga. Selain dari butir-butir materi tersebut dalam bab ini juga dibicarakan tentang moral dan spiritualitas perkawinan serta seksualitas dalam perkawinan. Butir-butir materi itu dimaksudkan untuk meletakkan

pengetahuan dan pemahaman dasar bagi muda-mudi Kristen Katolik tentang hidup perkawinan dan berkeluarga yang dapat mengarahkan mereka dalam penghayatan yang tepat terhadap hidup perkawinan dan berkeluarga tersebut.

Dalam bab empat dibicarakan tentang keluarga sejahtera. Sekarang ini kesejahteraan khususnya kesejahteraan keluarga seringkali diartikan secara sempit dengan terpenuhinya kebutuhan fisik. Keluarga sejahtera tidak hanya menyangkut aspek fisik, tetapi juga aspek psikis, kultural, religius, moral, sosial dan intelektual. Semua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang integral yang harus dibangun dan diperjuangkan secara seimbang dalam membangun keluarga sejahtera. Karena itu dalam bab ini dibicarakan tentang pengertian keluarga sejahtera menurut Negara Republik Indonesia dan Gereja Kristen Katolik, moral dan spiritualitas keluarga, komunikasi dalam keluarga, keluarga dan lingkungan masyarakatnya serta ekonomi rumah tangga. Butir-butir materi ini dimaksudkan untuk meletakkan pengetahuan dan pemahaman dasar yang tepat tentang keluarga sejahtera bagi muda-mudi Kristen Katolik yang akan mengarahkan usaha mereka membangun dan menghayati keluarga sejahtera tersebut.

ABSTRACT

The Council of Vatican II confirmed that " The joy and hope, the grief and anguish of the men of our time, are the joy and hope, the grief and anguish of the followers of Christ as well" (GS. 1).

Nowadays, one of the basic concerns and anxieties of the human being is the betterment of life's quality in every part of life. The quality of life both for each person and community, in general, completely depends on the source of every person's life and the nucleus of community referring to family (cf. GS 7). Family which is spiritually and materially healthy, harmonious, independent and highly open to the community constitutes a healthy climate which is able to improve the quality of human lives. Therefore the preparation for the marriage and family life is definitely important.

Today, the preparation for the marriage and the family life is realized by many people to be more and more important because of the highly rapid development and progress of the world together with the negative and positive impacts against the marriage and the family life. Apart from the positive impacts, the negative ones inevitably already degrade the moral values and principles of the marriage and the family life.

The understanding of values, function and goals of the marriage and the family life, sex and sexuality, the allegiance of the wife-husband relationships, has many changes. The tendency of change the extended family into the primary family (including father, mother and children), the fulfilment of a wife-husband life both in making a living and as the process of personal actualization, communication among family members are the problems which should be handled seriously in order to improve the quality of life.

The roles of the Christ followers according to the Catholic style in regard with the endeavor of improving the life quality of man are to prepare the Catholic youth in having and experiencing the marriage and family life. In that regard, the youth need to know and have few basic points of the marriage and family life. Those points become the most important attention of this paper, especially in chapter three and four. The first two chapters including chapter one and two are simply the parts for making the readers easily understand chapter three and four.

Chapter three deals with marriage according to Indonesian Republic State and Catholic Church together with a few basic points of marriage laws that should be known by Catholic youth for their marriage and family life in

future. Apart from those points above, this paper also deals with the morality and spirituality of marriage and also the sexuality of marriage. Those points are meant to be the basic knowledge and understanding of the Catholic youth regarding the marriage and family life in order to lead and bring them into the proper implementation of the marriage and the family life.

Chapter four deals especially with the welfare of a family. Today, most people view the welfare of a family according to material needs only. This is certainly a narrow point of view. The welfare of a family doesn't only refer to the material aspects but also include the psychological, cultural, religious, moral, social and intellectual aspect. Those aspects are integrated ones that should be developed and improved harmoniously to realize the welfare of a family. Therefore, this chapter also deals with the definition of "the welfare of a family" according to Indonesian Republic State and Catholic Church, morality and spirituality of family, communication in family, the family and its surrounding society and also the household economy. These points are meant to give the proper basic knowledge and understanding of meaning family welfare for the Catholic youth in order to lead their endeavor to develop the improve the welfare of the family.
